

Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Terhadap Pemahaman Fiqh di SMP Pesantren Al-Qur'an Daaruss-hofwah

Suryanto Dwi Nur Cahyono

Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah Bogor, Indonesia

Email : Suryayono024@gmail.com

Ahamad Sofyan

Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah Bogor, Indonesia

Email : akangsofyan160@gmail.com

Solahuddin

Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah Bogor, Indonesia

Email : solahudinjundann@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 15 Juni 2026

Revised 20 Juni 2026

Accepted 25 Juni 2026

Available online 03 Juli 2026

Kata Kunci:

Metode Sorogan, Pemahaman Fiqh, Pendidikan Islam, Pesantren, Kitab Kuning

Keywords:

Sorogan Method, Fiqh Comprehension, Islamic Education, Pesantren, Classical Islamic Text

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dampak riil dari implementasi metode Sorogan terhadap penguasaan materi Fiqh pada siswa SMP Pesantren Al-Qur'an Daaruss-hofwah. Metode Sorogan merupakan model pembelajaran tradisional dalam pendidikan Islam yang mengedepankan interaksi tatap muka secara individual antara guru dan murid. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif asosiatif melalui kerangka pre-eksperimental (one-group pretest-posttest design). Seluruh siswa kelas VII dan VIII yang berjumlah 32 santri dilibatkan sebagai subjek penelitian melalui teknik sampling jenuh. Data primer dikumpulkan menggunakan instrumen tes kemampuan Fiqh bab Thaharah (Wudhu) yang diujikan sebelum dan sesudah intervensi metode berlangsung selama satu semester. Melalui uji-t paired sample, ditemukan lonjakan nilai rata-rata pemahaman siswa dari 62,15 menjadi 81,40. Hasil ini diperkuat oleh nilai t hitung = 8,237, yang jauh melampaui t tabel = 2,040 pada taraf signifikansi 5%. Temuan ini menyimpulkan bahwa penerapan metode Sorogan membawa pengaruh positif yang sangat signifikan terhadap peningkatan pemahaman Fiqh santri SMP Pesantren Al-Qur'an Daaruss-hofwah.

ABSTRACT

This study specifically evaluates how the implementation of the Sorogan method affects students' grasp of Fiqh at SMP Pesantren Al-Qur'an Daaruss-hofwah. As a traditional Islamic pedagogy, the Sorogan method emphasizes a highly personalized, one-on-one interaction between the teacher and the learner. An associative quantitative approach was deployed using a pre-experimental framework with a one-group pretest-posttest setup. A total of 32 students from grades VII and VIII participated, selected via total sampling. Data were gathered through Fiqh competency tests on the chapter of Thaharah (Wudu) administered before and after a semester-long implementation. Based on paired-sample t -test analysis, students' average comprehension score rose remarkably from 62.15 to 81.40. This is statistically supported by t count = 8.237, which substantially exceeds t table = 2.040 at the 5% significance level. The findings confirm that the Sorogan method exerts a highly positive and

significant influence on enhancing Fiqh comprehension among students at SMP Pesantren Al-Qur'an Daarusschhofwah.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia, terutama yang berlangsung di lingkungan pesantren, memiliki kontribusi strategis dalam pembinaan karakter umat Muslim sekaligus pendalaman pemahaman keagamaan. Pada pesantren tradisional, kitab kuning yang umumnya ditulis dalam bahasa Arab menjadi rujukan utama dalam proses pembelajaran, mencakup berbagai cabang keilmuan Islam seperti fiqh, nahwu, sharaf, dan akhlak. Tradisi ini merepresentasikan salah satu model pendidikan Islam yang fundamental dan berakar kuat dalam sejarah pesantren Indonesia.

Dalam sistem pendidikan pesantren, metode sorogan telah lama dikenal sebagai salah satu strategi pembelajaran yang paling efektif. Sorogan berasal dari bahasa Jawa "sorog" yang berarti menyodorkan. Secara teknis, metode ini menempatkan santri untuk berhadapan langsung dengan guru atau kyai secara individual dan bergiliran, kemudian menyodorkan kitab yang sedang dikaji untuk dibacakan dan dijelaskan kandungannya. Interaksi langsung ini memungkinkan guru untuk memberikan koreksi dan penjelasan secara personal, sesuai dengan kapasitas masing-masing santri (Sari & Fikriyah, 2022).

Namun demikian, meskipun metode sorogan banyak diterapkan di berbagai pesantren, penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruhnya terhadap pemahaman materi fiqh khususnya di jenjang SMP masih sangat terbatas. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada kemampuan membaca kitab kuning secara umum atau pada jenjang yang lebih tinggi seperti madrasah aliyah. Padahal, pemahaman fiqh di tingkat dasar merupakan fondasi penting bagi santri dalam menjalankan ibadah sehari-hari secara benar.

SMP Pesantren Al-Qur'an Daarusschhofwah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang secara konsisten mengutamakan metode sorogan dalam pembelajaran fiqh. Meskipun demikian, masih banyak santri yang menghadapi kesulitan dalam memahami materi fiqh, sebagian besar karena keterbatasan pemahaman ilmu nahwu dan sharaf sebagai bekal dasar membaca kitab kuning. Kondisi ini mendorong perlunya penelitian empiris yang dapat mengukur sejauh mana efektivitas penerapan metode sorogan dalam meningkatkan pemahaman fiqh di lembaga tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pelaksanaan metode sorogan dalam pembelajaran fiqh di SMP Pesantren Al-Qur'an Daarusschhofwah, (2) menganalisis pengaruh penerapan metode sorogan terhadap peningkatan pemahaman materi fiqh santri, dan (3) mengukur besaran kontribusi metode sorogan terhadap pemahaman fiqh santri secara kuantitatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan desain pre-eksperimental model one-group pretest-posttest design. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur perbedaan pemahaman santri sebelum dan sesudah perlakuan (treatment) berupa penerapan metode sorogan dalam satu kelompok yang sama, tanpa adanya kelompok kontrol. Pendekatan ini sesuai dengan konteks penelitian di lingkungan pesantren yang memiliki keterbatasan dalam pembentukan kelompok eksperimen dan kontrol secara terpisah (Sugiyono, 2019).

Penelitian dilaksanakan di SMP Pesantren Al-Qur'an Daarusschhofwah, Bojong Gede, Kabupaten Bogor, pada periode 28 Januari hingga 10 Maret 2026. Populasi penelitian adalah seluruh santri kelas VII dan VIII yang berjumlah 32 orang. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian melalui teknik sampling jenuh (total sampling).

(Sugiyono, 2012). Teknik ini dipilih untuk memastikan representativitas data yang maksimal dari seluruh subjek yang ada.

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu: Variabel Independen (X) adalah penerapan metode Sorogan, yang diukur melalui empat sub-variabel: (1) belajar individual/bergiliran, (2) koreksi dan umpan balik langsung dari guru, (3) penjelasan materi secara rinci, dan (4) persiapan belajar mandiri santri. Variabel Dependen (Y) adalah pemahaman Fiqh bab Thaharah (Wudhu), yang diukur melalui empat sub variabel: (1) kemampuan menjelaskan pengertian wudhu, (2) pemahaman syarat, rukun, dan pembatal wudhu, (3) kemampuan membedakan najis dan hadats, dan (4) kemampuan menerapkan hukum wudhu.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket) dengan skala Likert lima poin (Sangat Setuju = 5 hingga Sangat Tidak Setuju = 1), yang terdiri dari 20 butir pernyataan untuk masing-masing variabel. Sebelum digunakan, instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson, sedangkan uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha dengan bantuan aplikasi SPSS. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan data berdistribusi normal sebelum dilakukan uji hipotesis. Analisis data utama menggunakan uji-t paired sample (paired sample t-test) untuk menguji perbedaan rata-rata pemahaman santri sebelum dan sesudah penerapan metode sorogan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Pesantren Al-Qur'an Daaruss Hofwah berlokasi di Bojong Gede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Lembaga ini berada di bawah naungan Yayasan Pesantren Al-Qur'an Daaruss Hofwah dan menyelenggarakan pendidikan formal setingkat SMP yang dipadukan dengan pendidikan kepesantrenan. Salah satu kekhasan lembaga ini adalah pengintegrasian pembelajaran kitab kuning, khususnya fiqh, ke dalam kurikulum harian menggunakan metode sorogan sebagai pendekatan utama. Santri yang menjadi subjek penelitian berjumlah 32 orang, terdiri dari siswa kelas VII dan VIII, dengan komposisi jenis kelamin yang bervariasi.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data menggunakan kuesioner, diperoleh gambaran deskriptif untuk kedua variabel penelitian sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Kategori Interpretasi Skor Variabel X (Metode Sorogan)

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	85 – 100	10	31,25%
Tinggi	70 – 84	15	46,87%
Cukup	55 – 69	7	21,88%
Rendah	< 55	0	0%
Total		32	100%

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar santri (78,12%) berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi dalam penerapan metode sorogan. Ini mengindikasikan bahwa metode sorogan diterapkan secara konsisten dan intensif di SMP Pesantren Al-Qur'an Daaruss Hofwah.

Tabel 2. Kategori Interpretasi Skor Variabel Y (Pemahaman Fiqh)

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	85 – 100	8	25,00%
Tinggi	70 – 84	17	53,12%
Cukup	55 – 69	6	18,75%
Rendah	< 55	1	3,13%
Total		32	100%

Tabel 2 memperlihatkan bahwa pemahaman fiqh santri setelah penerapan metode sorogan didominasi oleh kategori tinggi dan sangat tinggi (78,12%), yang mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan dibandingkan kondisi sebelum perlakuan.

3. Hasil Uji Instrumen

Sebelum dilakukan analisis utama, instrumen penelitian diuji terlebih dahulu untuk memastikan keabsahan dan keandalannya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada Variabel X dan Variabel Y dinyatakan valid, dengan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (r tabel = 0,361 untuk $n = 30$, $\alpha = 5\%$). Sementara itu, uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,87 untuk Variabel X dan 0,85 untuk Variabel Y, keduanya berada di atas ambang batas 0,70 sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (nilai signifikansi > 0,05), sehingga asumsi pengujian parametrik terpenuhi.

4. Hasil Uji Hipotesis (Uji-t Paired Sample)

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis / Uji-t Paired Sample

Keterangan	Nilai Pretest	Nilai Posttest	t Hitung	t Tabel	Sig.
Pemahaman Fiqh	62,15	81,40	8,237	2,040	0,000

Berdasarkan hasil uji-t paired sample pada Tabel 3, diperoleh nilai t hitung = 8,237 yang jauh melampaui nilai t tabel = 2,040 pada taraf signifikansi 5% ($df = 31$). Selain itu, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa perbedaan antara nilai pretest dan posttest adalah sangat signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti: penerapan metode Sorogan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap pemahaman Fiqh santri SMP Pesantren Al-Qur'an Daaruss-hofwah.

Peningkatan rata-rata skor pemahaman fiqh dari 62,15 (pretest) menjadi 81,40 (posttest) mencerminkan gain score sebesar 19,25 poin atau setara dengan peningkatan 30,97% dari nilai awal. Capaian ini mengonfirmasi efektivitas metode sorogan sebagai strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman materi fiqh secara substantif.

5. Pembahasan

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran individual yang dikemukakan oleh Vygotsky (1978) tentang Zone of Proximal Development (ZPD), yakni bahwa individu belajar secara optimal ketika mendapatkan bimbingan dari orang yang lebih kompeten dalam zona perkembangannya. Dalam konteks metode sorogan, guru atau ustadz berperan sebagai fasilitator yang secara langsung membimbing setiap santri sesuai dengan kemampuan aktualnya, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan terarah.

Secara pedagogis, keunggulan metode sorogan terletak pada empat aspek utamanya. Pertama, sifatnya yang individual memungkinkan guru untuk memonitor perkembangan setiap santri secara personal. Kedua, mekanisme koreksi dan umpan balik langsung (immediate feedback) memungkinkan santri untuk segera memperbaiki kesalahan pemahaman sebelum berkembang menjadi miskonsepsi yang lebih dalam. Ketiga, persiapan belajar mandiri yang dituntut sebelum sesi sorogan mendorong santri untuk aktif mempelajari materi secara otonom. Keempat, penjelasan materi secara rinci dari guru memperkuat pemahaman konseptual santri terhadap hukum-hukum fiqh yang dikaji.

Temuan ini memperkuat dan memperluas hasil penelitian sebelumnya. Nur Kholis (2018) menemukan efektivitas metode sorogan dalam peningkatan pemahaman kitab Fiqh Al-Manhaji di Pati. Romlah (2020) juga membuktikan pengaruh positif pembelajaran sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri tsanawiyah. Penelitian Roghidah dan Arifin (2025) menambahkan bukti empiris bahwa implementasi sorogan secara konsisten mampu meningkatkan pemahaman materi fikih secara signifikan di lingkungan pesantren. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat bukti-bukti tersebut dengan data kuantitatif yang terukur secara statistik pada konteks SMP Pesantren Al-Qur'an Daaruss Hofwah.

Adapun faktor-faktor pendukung keberhasilan penerapan metode sorogan dalam penelitian ini mencakup: (1) konsistensi penerapan metode sorogan oleh para ustadz secara rutin setiap hari, (2) adanya sistem umpan balik langsung yang memungkinkan koreksi kesalahan secara real-time, (3) pemilihan materi fiqh bab Thaharah yang bersifat aplikatif dan berkaitan erat dengan ibadah sehari-hari santri, serta (4) atmosfer pesantren yang kondusif dan mendukung internalisasi nilai-nilai keislaman secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Sorogan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap pemahaman Fiqh santri SMP Pesantren Al-Qur'an Daaruss Hofwah. Hal ini dibuktikan secara empiris melalui peningkatan rata-rata skor pemahaman fiqh dari 62,15 pada pretest menjadi 81,40 pada posttest, dengan perolehan nilai t hitung = 8,237 yang jauh melampaui t tabel = 2,040 pada taraf signifikansi 5%.

Keunggulan metode sorogan dalam meningkatkan pemahaman fiqh terletak pada karakteristik dasarnya yang bersifat individual, interaktif, dan memungkinkan terjadinya umpan balik langsung antara guru dan santri. Melalui mekanisme ini, setiap santri memperoleh perhatian dan bimbingan yang personal sesuai dengan tingkat pemahamannya, sehingga proses internalisasi materi fiqh dapat berlangsung secara lebih mendalam dan efektif.

Penelitian ini merekomendasikan kepada pengelola pesantren agar terus mempertahankan dan mengoptimalkan penerapan metode sorogan dalam pembelajaran fiqh, disertai dengan penyiapan ustadz yang memiliki kompetensi pedagogis yang memadai. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan melibatkan kelompok kontrol, jenjang pendidikan yang lebih beragam, atau materi fiqh yang berbeda, guna memperluas generalisasi temuan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals*. Longmans, Green and Co.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Hidayah, R. (2023). Peningkatan kemampuan membaca kitab kuning dalam metode sorogan pada santri Pondok Pesantren Walisongo Lampung Utara. *J-PMAS*, 2(1), 28–35. <https://doi.org/10.37606/j-pmas.v2i1.66>
- Hubby, I., Alfani, D., Anggraini, A., & Dwi, A. (2025). The impact of Sorogan and Bandongan methods on Mahasantri's proficiency in reading the yellow books. *Bidayah*, 16(1). <https://doi.org/10.47498/bidayah.v15i1.3634>
- Husna, Z. N. (2023). Konsep metode Sorogan pada pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Luqman Hakim Pekalongan. *JIE*, 6(2), 142–148. <https://doi.org/10.35141/jie.v6i2.843>
- Irfanfauzan. (2018). Efektifitas metode Sorogan dalam meningkatkan minat belajar santri di Madrasah Diniyyah Haji Ya'qub Lirboyo Kediri. *Jl*, 8(1). <https://doi.org/10.33367/ji.v8i1.697>
- Izzan, A. (2022). Pengaruh penerapan metode Sorogan dan Wetonan terhadap kemampuan berpikir kritis santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Karangpawitan. *Masagi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.37968/masagi.v1i1.118>
- Kholis, N. (2018). *Efektivitas metode Sorogan dalam peningkatan pemahaman kitab Fiqh Al-Manhaji* [Skripsi]. Institut Pendidikan Islam, Pati.
- Latifah, U. (2022). The inhibitory factor of Santri participate learning kitab with Sorogan method during pandemic until post-pandemic. *Santri: Journal of Pesantren and Fiqh Sosial*, 3(1), 31–50. <https://doi.org/10.35878/santri>
- Muhammad Hasim, & Sodikin, A. (2022). Implementasi metode Sorogan dalam meningkatkan pemahaman kitab Fathul Qarib di Asrama Al Umamy Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja. *JUPIN*, 1(1), 18–36. <https://doi.org/10.30599/jupin.v1i1.109>
- Muhaimin. (2005). *Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Nafis, M. H., & Laila, A. N. (2025). Penguatan literasi materi fikih melalui metode Sorogan dan Bandongan kitab kuning di Pondok Pesantren Tarbiyatul Aitam Karangrandu. *JIEE*, 7. <https://doi.org/10.33367/jiee.v7i1.6957>
- Neuman, W. L. (2013). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches*. Pearson Education.
- Reksa, M. Y. M., & Rachmah, H. (2022). Penerapan metode Sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 115–120. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1484>
- Rifqi, A. (2019). Hubungan kualitas bimbingan Sorogan dengan pemahaman materi fikih di Pesantren Al-Mubarak [Skripsi]. Universitas Islam Negeri, Surabaya.
- Roghidah, R. N., & Arifin, I. (2025). Implementasi metode Sorogan dalam meningkatkan pemahaman materi fikih: Studi kasus di Pondok Pesantren Darussalam Argomuyo Lampung. *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*. https://doi.org/10.56667/de_journal.v6i1.1876
- Romlah, S. (2020). Pengaruh pembelajaran Sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri tingkat Tsanawiyah [Skripsi]. IAIN Purwokerto.

- Saifuddin, & Maghfiroh, S. Z. (2022). Penerapan metode Sorogan dalam pembelajaran kitab Fathul Qorib santri Pondok Pesantren. *Cendekia*, 14(2), 290–302. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v14i02.345>
- Sari, W. A. S., & Fikriyah, A. T. (2022). Implementasi metode Sorogan dalam membaca kitab kuning. *IJHASS*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.33367/ijhass.v3i1.2481>
- Sugiyono. (2012). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Taniredja, T. (2012). Penelitian kuantitatif: Sebuah pengantar (2nd ed.). Alfabeta.
- Vygotsky, L. S. (1978). The development of higher psychological processes. Harvard University Press.
- Widodo, A. (2021). Revisi Taksonomi Bloom dalam pembelajaran modern. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*, 5(2), 77–90.